

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research), yang mengimplikasikan bahwa pengumpulan data dilaksanakan melalui partisipasi langsung di lokasi penelitian.¹ Dalam rangka mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti akan aktif berada di lapangan dan langsung terlibat dalam pengumpulan data. Lokasi penelitian ini berada di Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah, di mana peneliti akan mengumpulkan data yang spesifik tentang kesadaran masyarakat Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, dalam pelaksanaan zakat hasil pertanian.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif, yang ditandai oleh sifatnya yang memungkinkan data untuk dinyatakan sebagaimana adanya tanpa mengubah simbol-simbol atau kerangka.² Pada tahap penelitian ini, peneliti mengamati peristiwa sosial dan aktivitas yang tengah berlangsung di tengah masyarakat terkait dengan tingkat kesadaran masyarakat Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara dalam melaksanakan kewajiban zakat hasil pertanian. Selanjutnya, peneliti melakukan analisis, membuat kesimpulan, dan mendeskripsikan fenomena yang diamati dalam bentuk data yang direpresentasikan dalam kalimat-kalimat.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tunggul Pandean, yang terletak di Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Desa Tunggul Pandean merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Nalumsari, berjarak sekitar 30 kilometer dari pusat kota Jepara. Wilayah ini termasuk dalam kawasan pedesaan dengan mayoritas penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani. Hal ini disebabkan oleh adanya lahan persawahan seluas 130,0000 hektar. Masyarakat di Desa Tunggul Pandean dikenal karena hubungan sosial yang sangat baik, dengan budaya gotong-royong yang kuat di antara mereka, membantu sesama ketika ada kesulitan. Desa Tunggul Pandean dihuni oleh sekitar 4,863 penduduk, dan mayoritas dari mereka menganut agama Islam. Oleh karena itu, dengan mayoritas penduduk memeluk agama

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : PT rineka Cipta, 2006), 12.

Islam dan mayoritas dari mereka bekerja sebagai petani, praktik zakat hasil pertanian di desa ini diharapkan berjalan cukup baik..

C. Subjek Penelitian

Subjek dari sebuah penelitian adalah orang atau kategori yang dijadikan unit kasus yang diteliti, sehingga dapat memberikan data atau informasi yang valid.³ Adapun subjek penelitian ini adalah pengelola zakat di Desa Tunggul Pandean, Petani dan tokoh agama. Sebab ketiga responden tersebut mempunyai keterkaitan dengan pelaksanaan zakat hasil pertanian.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan individu atau objek yang memberikan data atau informasi tentang kondisi latar penelitian yang dilakukan penulis. Dalam hal ini peneliti menggunakan 2 macam sumber data yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diterima secara langsung dari informan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.⁴ Sumber data primer ini meliputi hasil wawancara dengan pengelola zakat, petani dan tokoh agama.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak ketiga, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder bisa didapatkan melalui publikasi yang mana data tersebut berbentuk buku, jurnal, dan sebagainya yang memiliki relevansi dan dapat menunjang penelitian.⁵

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dapat dinyatakan sesuai dengan realitasnya tanpa mengubah simbol-simbol atau kerangka.

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dengan berinteraksi langsung tatap muka atau melalui media komunikasi seperti telepon. Wawancara dapat

³Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2005), 109.

⁴ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 87.

⁵ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta : PT raja Grafindo Persada, 2003), 29-30.

dilakukan dalam bentuk terstruktur. Sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan kumpulan pertanyaan sebagai pedoman selama proses wawancara. Wawancara dilakukan dengan Bapak Kepala Desa Tunggulpandean, Anggota Kelompok Tani, dan Anggota Lazisnu Desa Tunggulpandean.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti dalam pengamatan langsung di lapangan untuk memerhatikan berbagai elemen yang terkait dengan situasi tertentu, seperti lokasi, waktu, kejadian, aktivitas, suasana, dan tujuan tertentu. Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengamati peristiwa secara langsung, menghasilkan data yang sangat akurat. Peneliti dalam peran ini bertindak sebagai pengamat yang aktif secara terus-menerus di lingkungan yang diamati. Peneliti mengamati di Desa Tunggulpandean dan sekitar 2 bulan lamanya pengamatan.⁶

3. Dokumentasi

Sebuah dokumen adalah catatan dari kegiatan yang telah terjadi di masa lalu; ini bisa berupa sebagian dari tulisan, gambar, atau karya monumental yang telah diperbuat oleh seseorang.⁷ Pengambilan dokumen dimulai sejak tahap awal penelitian dan terus berlanjut hingga penelitian selesai, mencakup situasi seperti wawancara, mencatat kondisi objek penelitian, dan sebagainya. Penggunaan Studi Dokumen menjadi komponen penting yang melengkapi metode wawancara dan observasi dalam konteks penelitian kualitatif.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, tidak dapat dipastikan bahwa penelitian akan berjalan tanpa cacat. Karena itulah, peneliti melakukan analisis data secara langsung di tempat penelitian untuk menghindari potensi kesalahan dalam data yang mereka peroleh. Oleh karena itu, untuk memastikan hasil penelitian yang optimal, peneliti perlu melakukan pengujian validitas data, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), 162.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, Kualitatif R & D*, 240.

1. Perpanjangan Pengamatan

Untuk memaksimalkan penelitian, peneliti perlu melakukan kunjungan ke Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti tidak hanya melakukan satu kali kunjungan, melainkan melakukan kunjungan berulang dan melakukan wawancara secara berkala untuk mengumpulkan informasi dan data. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun hubungan yang positif dengan para informan, sehingga mereka merasa lebih termotivasi untuk berbagi informasi.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data diambil dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara, berbagai waktu.⁹ Dalam penelitian, metode ini juga melibatkan faktor-faktor di luar data yang digunakan untuk menguji atau membandingkan data yang telah dikumpulkan. Peneliti melakukan triangulasi dengan menggabungkan berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda. Ini berarti bahwa pada berbagai kesempatan, peneliti memanfaatkan teknik wawancara, teknik observasi, dan dokumentasi data.

Peneliti menggunakan triangulasi dengan menggabungkan beberapa sumber yang relevan untuk mengumpulkan informasi mengenai masalah yang serupa. Tindakan ini dilakukan sebagai suatu upaya untuk:

- a. Triangulasi sumber adalah suatu upaya untuk memeriksa keabsahan data penelitian berdasarkan asal-usul data asalnya. Dalam konteks penelitian ini, informasi diperoleh melalui tiga kelompok sumber yang berbeda, yaitu petani, tokoh agama, dan pengelola zakat di Desa Tunggul Pandean yang telah diwawancarai.
- b. Triangulasi waktu melibatkan perbandingan antara hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada suatu waktu dengan wawancara yang dilakukan pada waktu berbeda.
- c. Triangulasi teknik melibatkan penggunaan berbagai metode yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk menanyakan hal yang sama. Dengan cara ini, data yang diperoleh dari wawancara dengan petani, tokoh agama, dan pengelola zakat di Desa Tunggul Pandean akan diverifikasi dengan data dari observasi yang dilakukan oleh peneliti dan juga dengan data dari dokumentasi yang diperoleh dari Desa

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372.

petani Tunggul Pandean. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dianggap paling akurat berasal dari tiga sumber data tersebut.

3. Member *Check*

Member *Check* adalah langkah pengecekan data yang diperoleh oleh peneliti dengan melibatkan narasumber. Melalui proses Member *Check*, peneliti dapat mengevaluasi sejauh mana data yang diperoleh dari narasumber sesuai dengan pandangan mereka. Jika data tersebut sejalan dengan persepsi narasumber, maka data tersebut dianggap valid, dan oleh karena itu, data tersebut memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi.¹⁰

4. Menggunakan Bahan referensi

Referensi adalah bukti yang digunakan untuk menunjang validitas data yang diperoleh oleh peneliti. Ini bisa termasuk rekaman wawancara dan foto dari wawancara sebagai alat untuk mendukung kebenaran data. Peneliti dapat menggunakan alat seperti perekam suara dan kamera sebagai bantuan untuk memastikan kredibilitas data yang diperoleh.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan tindakan yang dilakukan secara terstruktur dengan tujuan mengenali, menyusun, dan memproses transkrip wawancara, catatan lapangan, dan semua materi yang telah dikumpulkan oleh peneliti setelah menjalankan proses pengumpulan data di lapangan.¹² Proses analisis data merupakan elemen yang sangat krusial dalam penelitian karena kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh tahap analisis data. Dalam proses analisis data, langkah awal melibatkan eksaminasi secara menyeluruh terhadap semua data yang terdiri dari hasil wawancara, catatan observasi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.¹³

Miles dan Huberman, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono dalam bukunya, menekankan bahwa dalam analisis data kualitatif, prosesnya berlangsung secara interaktif dan berkesinambungan hingga

¹⁰ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

¹¹ Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 164.

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 128.

¹³ Mardaani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 63,

seluruh data telah diolah sepenuhnya.¹⁴ Adapun langkah-langkah analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merujuk pada tindakan merangkum dan memilih elemen yang dianggap penting untuk kemudian menentukan pola dan tema. Data yang telah mengalami proses reduksi memberikan inti konsep yang lebih fokus, yang dapat sangat memudahkan dalam pengumpulan data penelitian.¹⁵ Dalam konteks penelitian ini, peneliti menerapkan reduksi data dengan menganalisis semua data yang diperoleh dari petani, tokoh agama, dan pengelola zakat di Desa Tunggul Pandean dengan cara mengekstraksi data dari berbagai catatan untuk mengidentifikasi data yang paling relevan. Hal ini dilakukan sebagai bagian dari penelitian tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Menunaikan Zakat Hasil Pertanian di Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Data disusun dengan cara menggabungkan informasi yang relevan menjadi ringkasan yang efisien, menggunakan diagram, serta menunjukkan hubungan antara kategori-kategori data untuk menghasilkan informasi yang dapat digeneralisir. Dalam penelitian kualitatif, narasi merupakan metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan informasi. Menampilkan data adalah langkah penting dalam proses verifikasi data yang dapat dipercaya.¹⁶

Dalam penyajian data penulis mencari data tentang potensi zakat hasil pertanian di Desa Tunggul Pandean Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara, Penulis juga menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi tingkat kesadaran masyarakat di Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, dalam membayar zakat hasil pertanian. Selain itu, penulis menggambarkan bentuk kesadaran masyarakat di Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara, dalam pelaksanaan zakat hasil pertanian. Penyajian data sangat membantu dalam menghasilkan temuan penelitian, karena peneliti mendengarkan dan mengamati sumber-sumber informasi, yang pada akhirnya memungkinkan mereka untuk menyimpulkan sejauh

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 247.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.

mana tingkat kesadaran masyarakat dalam melaksanakan zakat hasil pertanian di Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Verifikasi diartikan sebagai pencatatan yang dilakukan saat peneliti berada di luar lokasi penelitian dan berbagi informasi yang diperoleh dari para informan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mencerminkan hasil yang inovatif yang belum pernah diungkap sebelumnya. Hasil temuan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori baru, atau mungkin berupa definisi atau deskripsi objek yang sebelumnya kurang jelas dan menjadi lebih terang setelah penelitian dilakukan.¹⁷ Verifikasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini bersifat terus menerus dan saling keterkaitan.

Peneliti dalam penelitian ini membuat kesimpulan dan melakukan verifikasi terkait Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Melaksanakan Zakat Hasil Pertanian di Desa Tunggul Pandean, Kecamatan Nalumsari, Kabupaten Jepara.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 253.